

ABSTRACT

Khairunnisa, Register Number 8176112023. Language Impoliteness Strategies Used by Headmaster with Reference to the Level of Education in School Area. A Thesis. English Applied Linguistic Study Program. Postgraduate School. State University of Medan. 2021

This study deals with the language impoliteness used by headmaster with reference to the level of education in school area. The objective of this study were to categorize the types of language impoliteness which are uttered by headmaster in school area, to elaborate the manners or patterns of realization of language impoliteness strategies are uttered by headmaster in school area and to describe the reasons of using language impoliteness which are uttered by headmaster with reference to the level of education in school area. This research was conducted by using descriptive qualitative research design. The data were the sentences produced by headmaster and the source of data was from three headmasters' with different level of education in school area. The result of the data showed that there were five types of language impoliteness used by headmaster with reference to the level of education in school area as bald on record impoliteness (6.3%), positive impoliteness (2.1%), negative impoliteness (46.8%), sarcasm or mock impoliteness (36.2%) and withholds politeness (8.6%). The most dominant type of language impoliteness was negative impoliteness. The lowest type of language impoliteness was positive impoliteness. However the language impoliteness realized through threaten/frigten, uninterested, unconcerned, unsympathetic, seek disagreement/avoid agreement, use inappropriate identity markers and use taboo words. Meanwhile the reasons for language impoliteness are mocking, to vent negative feelings, show disagreement and to ignore.

Keywords: *Language Impoliteness, Impoliteness Strategies, Level of Education.*



ABSTRAK

Khairunnisa. Nomor Registrasi: 8176112023. Strategi Ketidaksantunan Berbahasa yang Digunakan oleh Kepala Sekolah dengan mengacu Tingkat Pendidikan yang berbeda di Wilayah Sekolah. Tesis, Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris. State Universitas Negeri Medan. 2021

Penelitian ini membahas tentang strategi ketidaksantunan berbahasa yang digunakan oleh Kepala Sekolah dengan mengacu tingkat pendidikan di wilayah sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kategori dari tipe-tipe ketidaksantunan Bahasa yang di ucapkan oleh kepala sekolah di wilayah sekolah, untuk menguraikan tata karma atau pola realisasi strategi ketidaksopanan yang diucapkan oleh Kepala Sekolah dengan mengacu tingkat pendidikan yang berbeda di wilayah sekolah dan untuk menjelaskan alasan dari penggunaan ketidaksopanan Bahasa yang di ucapkan oleh Kepala Sekolah dengan mengacu tingkat pendidikan yang berbeda di wilayah sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Data penelitiannya adalah kalimat yang diucapkan oleh Kepala Sekolah dan sumber data ini diambil dari tiga Kepala Sekolah dari tingkat yang berbeda di wilayah sekolah. Temuan daalam penelitian ini adalah ada lima tipe dari strategi ketidaksantunan yang digunakan oleh Kepala Sekolah dengan mengacu tingkat pendidikan yang berbeda di wilayah sekolah yaitu catatan pada ketidaksantunan (6.3%), ketidaksantunan yang positif (2.1%), ketidaksantunan yang negatif (46.8%), sindiran tajam atau mengejek yang sopan (36.2%), dan menyembunyikan sesuatu dengan sopan (8.6%). Tipe ketidaksantunan bahasa yang paling sering digunakan adalah ketidaksantunan yang negatif. Tipe ketidaksantunan bahasa yang paling rendah dan jarang digunakan adalah ketidaksantunan yang positif. Bagaimanapun ketidaksantunan Bahasa diwujudkan melalui mengancam/menakuti, tidak tertarik, tidak peduli, tidak simpatik, mencari ketidaksepakatan/menghindari kesepakatan, menggunakan penanda identitas yang tidak pantas, dan menggunakan kata-kata tabu. Sementara itu, alasan ketidaksopanan bahasa adalah mengejek, melampiasikan perasaan negatif, menunjukkan ketidaksetujuan dan mengabaikan.

Keywords: *Ketidaksantunan Bahasa, Strategi Ketidaksantunan, Tingkat Pendidikan*